

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENERIMAAN SISTEM *DIGITAL LIBRARY* BERBASIS *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* PADA PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERISTAS UDAYANA BALI

**Ratna Sari Dewi¹
Ni Made Wulandari K.²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: r_dewi12@yahoo.com/telp: 082237493639

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi yang dimiliki mahasiswa terhadap penerimaan sistem *digital library* yang berbasis *Technology Acceptance Model* pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Riset kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara terhadap 60 responden. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Hasil analisis yang dilakukan memperoleh temuan bahwa variabel persepsi kegunaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Hasil selanjutnya diperoleh temuan bahwa persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Saran yang dapat diperoleh yaitu menjalin kerjasama dan memberi informasi kepada pengguna *e-library* agar lebih mudah dalam menggunakannya.

Kata Kunci : Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Penerimaan Pengguna

ABSTRACT

This study aims to determine students' perceptions held reception of digital library systems based on the Technology Acceptance Model Udayana University Central Library. Quantitative research used in this study were obtained by distributing questionnaires and interviews with 60 respondents. Multiple linear regression analysis was used to analyze the data in this study. The results of the analysis conducted to obtain findings that the usability perception variables significantly positive effect on user acceptance at Udayana University Central Library. Further results obtained findings that perceived ease significantly positive effect on user acceptance at Udayana University Central Library. Suggestions can be obtained by the cooperation and provide information to the user's e-library to make it easier to use.

Keywords : *Perception of Usefulness, Perceived Ease, User Acceptance*

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang dewasa ini sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam setiap lini kehidupan (Rose, 2006). Lembaga pendidikan, pelaku bisnis, dunia perbankan serta elemen pemerintahan menjadikan teknologi saat ini sebagai sarana untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya (Hakim, 2008). Perkembangan teknologi yang pesat menjadikan segala jenis aktivitas yang ada di setiap lini kehidupan bergantung pada teknologi yang ada tidak terkecuali pada perpustakaan (Devi, 2013). Penyesuaian teknologi yang dilakukan perpustakaan sangat diperlukan agar layanan yang diberikan perpustakaan lebih optimal. Manajemen perpustakaan hendaknya mencoba mengoptimalkan teknologi informasi yang ada agar pengunjung perpustakaan dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka cari (Hakim, 2008).

Fungsi utama perpustakaan yaitu mengemas informasi yang ada agar lebih menarik untuk dilihat dan bukannya menciptakan informasi (Supriyadi, 2003). Sumber daya manusia (SDM) yang profesional sangat diperlukan oleh pihak perusahaan agar perpustakaan mampu mengemas informasi dengan lebih menarik (Darmono, 2001). Mulyandari dkk. (2008) mengungkapkan bahwa produk yang ditawarkan oleh perpustakaan kepada penggunanya meliputi kemampuan memenuhi informasi yang dibutuhkan pengguna serta pelayanan yang prima.

Generasi terdahulu sangat sulit untuk memahami pentingnya teknologi informasi. Kendala yang dialami saat itu adalah terdapat paradigma lama atas perpustakaan serta lemahnya budaya berbagi pengetahuan (Hakim, 2008). Guna mewujudkan efisiensi dan efektivitas atas penerapan teknologi informasi, dewasa

ini dilakukan pengenalan informasi kepada setiap orang agar segala pekerjaan dapat dilaksanakan dengan mudah. Instansi pemerintah yang merupakan pusat pelayanan masyarakat sampai saat ini sudah menerapkan teknologi dalam perpustakaan digital, namun belum dapat dimanfaatkan dengan baik (Yuadi, 2009).

Istilah perpustakaan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah sarana yang digunakan untuk mencari informasi yang lebih luas dengan efektif dan efisien serta didukung oleh teknologi untuk memperlancar pencarian tersebut. Tugas-tugas perpustakaan yang meliputi pelayanan, pengolahan, administrasi, pengadaan serta komunikasi dengan *stakeholder* perpustakaan dapat dibantu dengan adanya eksistensi dari sebuah teknologi (Kristyanto, 2013). Pemanfaatan teknologi informasi yang terdapat di perpustakaan tidak hanya untuk mengolah informasi yang ada, namun fungsi yang utama dalam pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan yaitu menciptakan efisiensi serta efektivitas yang berdampak pada peningkatan produktivitas (Fishbein *et al.*, 1975)

Tantangan yang dihadapi pustakawan yaitu bagaimana memahami serta menentukan kembali posisinya pada proses tersebut serta beralih dari pemikiran perpustakaan sebagai ruang fisik semata ke suatu kenyataan baru perpustakaan sebagai suatu organisasi yang menyediakan berbagai jenis pelayanan (Doll, 1998). Komputer menjadi perkakas utama yang digunakan dalam perpustakaan digital, namun sumber daya manusia menjadi elemen terpenting guna mengembangkan serta membuatnya bekerja (Husna, 2013).

Pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan salah satu jawaban dalam memenuhi kebutuhan pengguna saat ini (Mulyandari, 2008). Pemanfaatan TIK akan mendorong terciptanya kerja sama dalam sistem jaringan informasi, baik pada lingkup penelitian maupun subjek lain yang relevan (Chen, 2005). Keahlian dan keterampilan dalam bidang TIK dapat diperoleh melalui pelatihan dan magang pada instansi terkait yang telah menerapkan TIK. Materi pelatihan dan magang yang sejalan dengan pengembangan perpustakaan digital meliputi struktur pangkalan data, metadata yang akan digunakan, strategi dan teknik penelusuran secara *online* serta pengelolaan jaringan.

Perpustakaan digital dapat dilihat dari beberapa perspektif. Perpustakaan digital dapat diartikan sebagai federasi atau kumpulan dari berbagai *database* sesuai dengan perspektif *database*. Perpustakaan digital dilihat sebagai aplikasi khusus dari teknologi *hypertext* berdasarkan perspektif *hypertext* (Tangke, 2005). Perpustakaan digital dapat dilihat sebagai penggunaan *World Wide Web* dengan berasumsi pada perspektif layanan informasi *wide-area*. Berdasarkan perspektif ilmu perpustakaan, perpustakaan digital dapat diungkapkan sebagai kelanjutan dari *trend* automasi perpustakaan. Pengertian-pengertian tersebut menitik beratkan pada beberapa isu sentral yang terkait dengan perpustakaan digital. Pertama, bagaimana mendigitalisasi suatu objek menjadi data yang dapat dilihat secara *online*. Kedua, bagaimana memasukkan informasi baru yang belum memiliki bentuk penyajian secara nyata. Ketiga, bagaimana memperoleh bahan-bahan dalam perpustakaan digital. Keempat, bilamana penggunaan bentuk digital serta

bentuk digital tersebut dapat mengungguli teknologi dan tradisi perpustakaan yang sekarang (Vaidyanathan, 2005).

Model penerimaan pemakai pada teknologi yang paling sesuai sampai dewasa ini yaitu model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). *Technology Acceptance Model* (TAM) dipergunakan pada penelitian ini disebabkan TAM tersebut mampu menawarkan penjelasan yang kuat dan sederhana dalam penerimaan teknologi (Sembada, 2012). TAM menjadi model yang lumrah digunakan guna memprediksi serta menjelaskan penggunaan dari sebuah sistem (Ibna, 2009). Guna memprediksi penerimaan pengguna, TAM mempunyai 2 variabel utama yang banyak digunakan yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) serta persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Davis, 1989).

Model penerimaan teknologi ini juga mulai banyak digunakan guna melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dari sebuah perpustakaan digital, salah satunya penelitian oleh Thong & Hong (2002) yang meneliti penerimaan pengguna terhadap perpustakaan digital pada Universitas Hongkong. Sembada (2012) mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan serta faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pengguna. Penelitian ini dibuat guna fokus pada penerimaan perpustakaan digital, terutama pada faktor-faktor yang mempengaruhi adanya penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut yang diperoleh melalui hasil penelitian-penelitian sebelumnya

Universitas Udayana yang merupakan salah satu Universitas negeri yang terdapat di Bali mulai gencar mengembangkan perpustakaan digital untuk mempermudah mahasiswa memperoleh ilmu dengan lebih efektif dan efisien. Terciptanya perpustakaan digital yang ada di Perpustakaan Pusat Universitas Udayana Bali memunculkan harapan baru pada seluruh akademisi di lingkungan Universitas Udayana guna menikmati fasilitas pencarian informasi secara mudah. Perjalanan perpustakaan digital milik Universitas Udayana masih jauh dari harapan para akademisi, banyak kendala yang harus diselesaikan terutama terkait dengan portal desain, kecepatan dan ketepatan saat mengakses informasi, serta kelengkapan-kelengkapan pendukung perpustakaan digital. Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan penggunaan (*User acceptance*) *digital library* pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana Bali.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap penerimaan penggunaan (*User acceptance*) *digital library* pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana Bali

Handayani (2007) menghasilkan dalam penelitiannya bahwa penggunaan suatu sistem dapat meminimalisir dan mempermudah usaha seseorang dalam bekerja. Venkatesh (2003) mengungkapkan bahwa persepsi penggunaan mampu meningkatkan performansi penggunaan pada penerapan sistem *digital library*. Menurut Ishak (2008:89) manfaat penerapan sistem informasi salah satunya adalah memberikan manfaat pelayanan terhadap pengguna.

H1 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan penggunaan sistem *digital library* berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana.

Kemudahan penggunaan sistem tertentu saat mengakses sesuatu yang dapat mempermudah pekerjaan menjadi harapan setiap individu, salah satunya dengan penggunaan *digital library* berbasis TAM (Chuttur 2009:5). Sembada (2012) mendapat hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan suatu sistem informasi perpustakaan, hal ini berarti bahwa kemudahan sistem dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan mereka.

H2 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan penggunaan sistem *digital library* berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana

METODE PENELITIAN

Perpustakaan Pusat Universitas Udayana menjadi lokasi penelitian karena Perpustakaan Pusat Universitas Udayana sudah menerapkan sistem *digital library*. Mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas Udayana menjadi subyek dalam penelitian ini, karena Perpustakaan Pusat Universitas Udayana lebih cenderung dikunjungi oleh Mahasiswa Universitas Udayana. Objek dari penelitian ini adalah penerimaan sistem *digital library* berbasis *technology acceptance model* pada mahasiswa Universitas Udayana.

Hasil *survey* dan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Udayana menjadi data primer yang digunakan dalam penelitian ini serta referensi

buku, jurnal-jurnal pendukung menjadi data sekunder dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa yang berada pada lingkungan Universitas Udayana serta pernah mengunjungi Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel sesuai dengan kriteria tertentu yaitu mahasiswa Universitas Udayana yang pernah menggunakan sistem *e-library* di Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden, karena dengan 60 responden sudah dapat mewakili mahasiswa Universitas Udayana yang pernah menggunakan sistem *e-library* yang ada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa metode antara lain metode observasi, kuesioner, serta dengan metode wawancara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan 5 skala Likert. Uji yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini akurat dan layak untuk dianalisis, maka teknik pengujian instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas menjadi alat uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data dalam penelitian ini. Hipotesis yang terkandung pada penelitian ini diuji dengan uji F guna mengetahui pengaruh simultan antar variabel serta uji t digunakan guna mengetahui pengaruh secara parsial antar variabel yang ada. Intervalisasi data digunakan sebelum melakukan

analisis regresi linier berganda agar mempermudah dalam penghitungan menggunakan *SPSS for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik demografi responden yang terdapat dalam penelitian digolongkan sesuai dengan fakultas, semester, usia dan jenis kelamin. Tabel 1 menjelaskan demografi responden yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden

No	Variabel	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Fakultas	Ekonomi	9	15
		MIPA	12	20
		Hukum	6	10
		Sastra	6	10
		Teknik	13	21,6
		Pertanian	4	6,7
		Teknologi Pertanian	4	6,7
		Pertenakan	6	10
Jumlah			60	100
2	Semester	1-3	16	26,7
		4-6	7	11,7
		7-9	28	46,6
		≥10	9	15
Jumlah			50	100
3	Usia	18 – 20 thn	21	35
		21 – 23 thn	30	50
		≥24 thn	9	15
Jumlah			60	100
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki	22	36,7
		Perempuan	38	63,3
	Jumlah			60

Sumber : Data Primer, diolah pada Tahun 2014

Tabel 1 tersebut menerangkan bahwa dari golongan fakultas, mahasiswa fakultas Teknik paling banyak mengunjungi dan menggunakan sistem *e-library* yang ada. Berdasarkan golongan semester, mahasiswa semester 7-9 mendominasi responden yang ada dengan 46,6 persen dari keseluruhan responden. Usia 21-23

tahun mendominasi pada responden penelitian ini dengan presentase 50 persen. Mahasiswa berjenis kelamin perempuan paling banyak menggunakan sistem *e-library* dengan 63,3 persen.

Hasil uji validitas yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi dari indikator variabel yang ada nilainya melebihi nilai 0,30. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang ada pada penelitian ini dinyatakan *valid*. Secara lebih jelas, hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Korelasi Item Total	Keterangan
1	Persepsi Kegunaan	X1.1	0.949	Valid
		X1.2	0.949	Valid
		X1.3	0.954	Valid
		X1.4	0.925	Valid
2	Persepsi Kemudahan	X2.1	0.938	Valid
		X2.2	0.916	Valid
		X2.3	0.837	Valid
		X2.4	0.872	Valid
3	Penerimaan Pengguna	Y1	0.947	Valid
		Y2	0.894	Valid
		Y3	0.954	Valid
		Y4	0.935	Valid

Sumber: Data diolah, 2014

Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap instrumen penelitian menghasilkan nilai yang lebih tinggi dari nilai 0,6. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan guna melakukan penelitian lebih lanjut. Secara lebih jelas, hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X1)	0.959	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0.913	Reliabel
Penerimaan Pengguna (Y)	0.948	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2014

Hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel yang terdapat pada penelitian ini telah memenuhi syarat normalitas dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,229. Tabel 4 menggambarkan hasil uji normalitas yang ada.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Predicted Value</i>
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	3.7450000
	<i>Std. Deviation</i>	.79747851
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.211
	<i>Positive</i>	.093
	<i>Negative</i>	-.211
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.951
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.229

Sumber : Data diolah, 2014

Uji multikolinearitas yang dilakukan memperoleh hasil bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini karena nilai *tolerance* dan VIF yang diperoleh masing-masing menunjukkan nilai *tolerance* seluruh variabel bebas lebih tinggi dari nilai 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10 sesuai dengan Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas (Tolerance dan VIF)

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Perceived Usefulness</i>	0.284	3.518
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.284	3.518

Sumber : Data diolah, 2014

Uji Heteroskedastisitas menghasilkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang dilakukan yang disebabkan seluruh nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian dengan metode *Glejser* memperoleh nilai α lebih dari 0,05 terhadap absolut residual (*Abs_Res*) secara parsial. Hasil tersebut layak digunakan guna memprediksi variabel dependen yang digambarkan pada Tabel 6

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas (Metode *Glejser*)

Variabel	T	Signifikansi
<i>Perceived Usefulness (X1)</i>	1.475	0.146
<i>Perceived Ease of Use (X2)</i>	1.625	0.118

Sumber : Data diolah, 2014

Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,028 + 0,282 (X_1) + 0,701(X_2)$$

$$SE = 0,101 \quad 0,110$$

$$t_{hitung} = 2,803 \quad 6,387$$

$$Sig. = 0,007 \quad 0,000$$

$$R^2 = 0,855$$

$$F_{hitung} = 138,865 \quad Sig. = 0,000$$

Keterangan :

Y = Penerimaan Pengguna

X₁ = Persepsi Kegunaan

X₂ = Persepsi Kemudahan

Persamaan hasil regresi linier tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Nilai R^2 sebesar 0,855 memperlihatkan bahwa sebesar 85,5 persen persepsi kegunaan serta persepsi kemudahan mempengaruhi penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana dan sisanya sebesar 14,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

Nilai koefisien regresi (X_1) yang memiliki nilai positif memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kegunaan terhadap penerimaan pengguna. Nilai signifikansi uji t yang sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 memperlihatkan bahwa H_0 tidak diterima serta mengindikasikan bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Handayani (2007), Venkatesh (2003) serta Ishak (2008:89) yang menghasilkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna.

Nilai koefisien regresi (X_2) yang memiliki nilai positif memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan terhadap penerimaan pengguna. Nilai signifikansi uji t yang sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 memperlihatkan bahwa H_0 tidak diterima serta mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Chuttur (2009:5) serta Sembada (2012)

yang menghasilkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna.

Hasil Uji Anova atau (*F test*) menunjukkan nilai F hitung sebesar 138,865, dengan signifikansi 0,000 yang probabilitas signifikansi lebih kecil dari *alpha* 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna, atau dapat dikatakan bahwa persepsi kegunaan dengan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan pengguna.

Implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah pengelola *web* Perpustakaan Pusat Universitas Udayana untuk tetap mempertahankan isi yang terkandung di dalam *web* tersebut karena sangat bermanfaat bagi responden serta pengelola *web* Perpustakaan Pusat Universitas sebaiknya tetap mempertahankan dan memperluas lagi jaringan dari *web* Perpustakaan Pusat Universitas Udayana agar dapat lebih banyak diakses oleh masyarakat umum.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini. Pertama, Variabel persepsi kegunaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Kesimpulan kedua, variabel persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Saran yang dapat diperoleh yaitu pengelola *web* Perpustakaan Pusat Universitas Udayana turut membantu memberi informasi tentang adanya *e-library* kepada mahasiswa yang datang ke Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Saran kedua, pengelola *web* Perpustakaan Pusat Universitas Udayana menjalin kerjasama dengan *digital library* dalam meningkatkan sumber informasi agar ke depannya terus berinovasi mengikuti perkembangan jaman yang ada. Saran terakhir yaitu bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan lagi variabel lainnya yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna.

REFERENSI

- Chen, *et al.* 2005. *An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance.* Journal of Intellectual Capital, Vol 6, Issue 2.
- Chuttur M.Y .2009. Overview of the technology acceptance system : Origin developments and future directions. Indiana University , USA sprouts: *Working paper on information systems*, 9(37) <http://spourts.aisnet.org/9-37>
- Darmono. 2001. Kebutuhan Dan Perilaku Pencari Informasi Penunjang Studi Mahasiswa Pascasarjana: Studi Kasus Di Dua Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pascasarjana di Malang. *Buletin FKP2T* 6(1-2). h: 7-27.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 13(3), pp: 319-339.
- Devi, Sherina. 2013. Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kabupaten Badung. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Doll, William J., Anthony Hendrickson, & Xiaodong Deng. 1998. Using Davis's Perceived Usefulness and Ease-of-use Instruments for Decision Making: A Confirmatory and Multigroup Invariance Analysis. *Decision Sciences*, 29(4), pp: 839-869.
- Fishbein dan Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intentions and Behavior : an Introduction to Theory and Research.* California : Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Hakim, Heri Abi Burachman. 2008. Evaluasi Kualitas Open Biblio Sebagai Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan Berbasis Open source. *Jurnal.* 2 (1)
- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), h: 76-87.
- Husna, Aifa. 2013. Pelestarian Kandungan Informasi dengan Alih Media Digital. *Materi Workshop Preservasi dan Konservasi Bahan Perpustakaan* : Bandung.

- Ibna, Aufar. 2009. *Penggunaan Kerangka Technology Acceptance Model di Dalam Melakukan Penilaian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Government Pemkot Medan*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Ishak. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi. Pustaha : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4, No. 2 pp 87.
- Kristyanto, Dian. 2013. Analisis Technology Acceptance Model Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Digital Library di Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNAIR*.
- Mulyandari, Retno Sri Hartati, and Etty Andriaty. 2008. Keragaan Pengetahuan Pengelola Perpustakaan Lingkup Badan Litbang Pertanian dalam Aplikasi Teknologi Informasi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 17 (1).
- Rose, Janelle and Gerard Fogarty. 2006. Determinants of perceived usefulness and perceived ease of use in The Technology Acceptance Model: Senior Consumers Adoption of Self-Serving Banking Technologies. *Academy of World Business, Marketing & Management Development Conference Proceedings*, 2(10), pp: 122-129.
- Sembada, Deo Agung. 2012. Evaluasi Penggunaan Content Management System (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan dengan Technology Acceptance Model (TAM): Studi kasus Perpustakaan Emil Salim
- Supriyadi, Dartho. 2003. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Kecemasan, Sikap dan Penggunaan Komputer terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik*. *Jurnal. Akademi Keuangan dan Akuntansi (AKA)*
- Tangke, Natalia. 2005. Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 6.(1). pp:1-10.
- Thong, J. Y. L., Hong, W. dan Kar-Yan, T. (2002). Understanding User Acceptance Of Digital Libraries: What Are The Roles Of Interface Characteristics, Organizational Context, And Individual Differences? *Int. J. Human-Computer Studies*. Hal. 57, 215–242.
- Vaidyanathan, G. 2005. User Acceptance of Digital Library: An Empirical Exploration Of Individual And System Components. *Issues in Information System*, 6 (2).
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis G.B. dan Davis, F.D. 2003. *User Acceptance*

of Information Technology: Toward a Unified View, MIS Quarterly 27(3), pp. 425-478

Yuadi, Imam. 2009. Analisis Technology Acceptance Model terhadap Perpustakaan Digital dengan Structural Equation Modeling. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*.